

**ANALISIS PENGGUNAAN PRINSIP KESANTUNAN
PADA NOVEL *0 MDPL* KARYA NURWINA SARI
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Aries Suryadi
NIM 24119001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

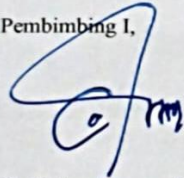
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesantunan Berbahasa pada Novel 0 MDPL Karya
Nurwina Sari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nama : Aries Suryadi
NIM : 24119001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

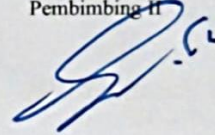
Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Novel 0 MDPL Karya Nurwina Sari
Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia, disusun oleh :

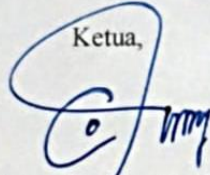
Nama : Aries Suryadi

NIM : 24119001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu tanggal
15 Juli 2026.

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Bojonegoro, 15 Juli 2026

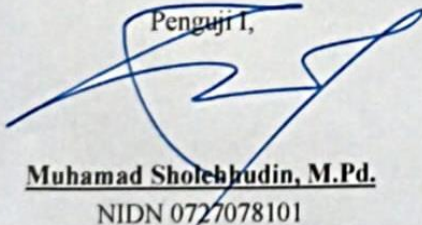
Sekretaris,



Joko Setivono, M.Pd.

NIDN 0724128701

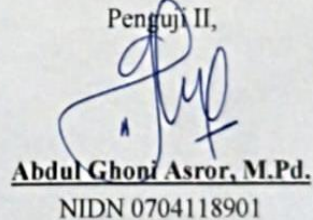
Penguji I,



Muhamad Sholehudin, M.Pd.

NIDN 0727078101

Penguji II,



Abdul Ghoni Asror, M.Pd.

NIDN 0704118901

Rektor
IKIP PGRI Bojonegoro,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

EAT WELL, LIVE WELL

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap perjalanan tidak terlepas dari doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang yang berarti. Maka dengan segala kerendahan hati dan ungkapan rasa terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, mama dan ayah yang selalu memeberikan dukungan secara moril maupun finansial dan doanya untuk kelulusan saya. Kakak saya yang selalu menemani untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Pembimbing skripsi pertama saya bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan mendukung sekaligus mempermudah jalannya kelulusan saya, terimakasih yang tidak terhingga sepanjang masa.
3. Pembimbing skripsi kedua saya ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan mendukung sekaligus mempermudah jalannya kelulusan saya, terimakasih yang tidak terhingga sepanjang masa.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aries Suryadi

NIM : 24119001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kesantunan Berbahasa pada Novel *0 MDPL* Karya Nurwina Sari
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 2026



Aries Suryadi

NIM 24119001

ABSTRAK

Suryadi, A. (2026). “Analisis Penggunaan Prinsip Kesantunan pada Novel *0 MDPL* Karya Nurwina Sari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Prinsip Kesantunan, Novel, 0 MDPL.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan prinsip kesantunan dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa tuturan antartokoh dalam novel *0 MDPL* yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa menurut teori Leech. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan teknik catat, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan enam maksim prinsip kesantunan, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Maksim yang paling dominan adalah maksim kebijaksanaan karena tokoh-tokoh dalam novel lebih banyak mengutamakan penghargaan terhadap mitra tutur melalui tuturan yang santun. Implikasi penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D (Kelas VII SMP), khususnya pada materi teks novel. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan modul ajar yang mengintegrasikan analisis dialog tokoh berdasarkan prinsip kesantunan Leech sehingga membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa yang santun dalam berbagai situasi komunikasi.

ABSTRACT

Suryadi, A. (2026). "An Analysis of the Use of Politeness Principles in the Novel *0 MDPL* by Nurwina Sari and Its Implications for Indonesian Language Learning." Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Advisor II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Politeness Principle, Novel, 0 MDPL

Abstract: This study aims to describe the use of politeness principles in the novel *0 MDPL* by Nurwina Sari and its implications for Indonesian language learning. This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The data consisted of dialogues among the characters in the novel that reflected Leech's politeness principles. The data were collected through reading and note-taking techniques and analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed six politeness maxims, namely the maxim of tact, generosity, approbation, modesty, agreement, and sympathy. Among these, the maxim of tact was the most dominant, indicating that the characters tended to prioritize respect and consideration toward their interlocutors through polite utterances. The findings have implications for Indonesian language learning at Phase D (Grade VII Junior High School), particularly in novel learning materials. They can be used as a reference for developing teaching modules that integrate the analysis of literary dialogues based on Leech's politeness principles, thereby helping students develop an understanding of polite language use in various communicative contexts.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “*Analisis Penggunaan Prinsip Kesantunan pada Novel 0 MDPL Karya Nurwina Sari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan hingga tahap akhir. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan proposal skripsi, di antaranya:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Segenap Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah membekali pengetahuan dan pengalaman selama masa studi.

7. Segenap Civitas Academica IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal selama proses studi berlangsung.

Bojonegoro, 15 Juli 2026

Aries Suryadi

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoretis	10
1. Hakikat Bahasa sebagai Alat Komunikasi	11
2. Pragmatik sebagai Landasan Analisis Tuturan.....	13
3. Konsep Kesantunan Berbahasa	14
5. Novel sebagai Sumber Data Linguistik	19
6. Implikasi Penggunaan Prinsip Kesantunan terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Data dan Sumber Data Penelitian	27
D.	Teknik Pengumpulan Data	29
E.	Teknik Analisis Data	30
F.	Teknik Validasi Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Hasil Penelitian	34
1.	Bentuk Penggunaan Prinsip Kesantunan pada Novel <i>0 MDPL</i> Karya Nurwina Sari	34
2.	Implikasi Penggunaan Prinsip Kesantunan dalam Novel <i>0 MDPL</i> Karya Nurwina Sari terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	56
B.	Pembahasan.....	57
1.	Bentuk Penggunaan Prinsip Kesantunan pada Novel <i>0 MDPL</i> Karya Nurwina Sari	57
2.	Implikasi Penggunaan Prinsip Kesantunan dalam Novel <i>0 MDPL</i> Karya Nurwina Sari terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	102
BAB V PENUTUP		105
A.	Simpulan	105
B.	Saran.....	105
DAFTAR REFERENSI		107
LAMPIRAN.....		112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator prinsip kesantunan	31
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	24
Gambar 3.1 Sampul Novel 0 MDPL.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Novel 0 MDPL Karya Nurwina Sari	113
Lampiran 2. Sinopsis Novel 0 MDPL Karya Nurwina Sari.....	114
Lampiran 3. Modul Ajar.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah alat untuk berkomunikasi bagi manusia (Sakdiah & Sihombing, 2023). Bahasa menjadi bagian penting dari aktivitas manusia karena melalui bahasa seseorang dapat berpikir, berinteraksi, dan membangun hubungan sosial (Mailani dkk., 2022). Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak hanya membantu penutur menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan bagaimana penutur menghargai mitra tutur melalui pilihan kata dan cara penyampaian pesan. Kepekaan terhadap norma kesopanan menjadi hal yang perlu diperhatikan karena cara bertutur yang kurang tepat sering menimbulkan kesalahpahaman atau ketegangan dalam interaksi (Aziz dkk., 2025). Oleh sebab itu, pemahaman mengenai kesantunan berbahasa menjadi penting agar komunikasi dapat berlangsung dengan lebih harmonis.

Kesantunan berbahasa merujuk pada cara penutur menata tuturan agar tidak menyinggung atau merugikan lawan bicara (Djafar, 2023). Salah satu teori yang sering digunakan dalam kajian pragmatik ialah teori kesantunan yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech. Dalam teorinya, Leech menjelaskan enam maksim kesantunan, yaitu maksim kebijaksanaan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati (Leech dalam Nursita dkk., 2022). Setiap maksim memberikan gambaran mengenai bagaimana penutur mempertimbangkan kepentingan dan perasaan mitra tutur. Penggunaan teori ini cukup luas karena mampu memberikan landasan yang jelas untuk menganalisis cara seseorang membangun relasi sosial melalui bahasa. Oleh sebab itu, teori ini sangat relevan

digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan tuturan, baik yang terjadi dalam percakapan nyata maupun dalam karya sastra, terutama novel.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. Dengan jalinan cerita yang kompleks tersebut, banyak fenomena yang dapat diamati pada novel. Salah satu ruang yang menarik dan bisa diamati dalam novel yaitu fenomena kesantunan berbahasa. Novel menampilkan dialog antartokoh yang sering mencerminkan dinamika sosial dan psikologis, sehingga tuturan-tuturannya dapat dijadikan sumber data yang kaya untuk menelaah strategi berkomunikasi (Ardiyanti & Devi, 2025). Melalui dialog tersebut, pembaca dapat melihat bagaimana tokoh menghadapi konflik, mengekspresikan perasaan, atau membangun kedekatan dengan tokoh lain (Hidayati & Solihati, 2025). Setiap tuturan dalam novel biasanya dirancang untuk mendukung alur cerita, tetapi pada saat yang sama juga memuat praktik-praktik penggunaan bahasa santun yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari merupakan novel yang diterbitkan oleh Romancious pada bulan September 2025. Novel ini merupakan sekuel dari novel *3726 MDPL* yang lebih dulu terbit pada bulan September 2024. Novel ini menceritakan tentang Rangga Raja setelah pendakian Gunung Rinjani yang ia rencanakan bersama Andini Hangura selesai. Di puncak Rinjani, ia bertemu dengan orang baru yang menyenangkan, La Nina. Pada kehidupannya yang sekarang, ia juga bertemu dengan teman lama, Nadia G. Sahara. Pada novel ini menyajikan beragam bentuk interaksi verbal antartokoh. Hubungan antarperan dalam novel ini digambarkan dengan latar emosi dan situasi yang bervariasi. Keragaman suasana tersebut memberikan kesempatan untuk mengamati bagaimana setiap tokoh

memilih strategi berbahasa dalam berbagai kondisi. Variasi ini sekaligus membuka peluang untuk melihat penerapan maksim kesantunan menurut teori Leech.

Pentingnya menganalisis kesantunan berbahasa dalam novel juga berkaitan dengan dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks, tetapi juga menumbuhkan kepekaan siswa terhadap etika berkomunikasi (Ulfiani, 2025). Ketika siswa diperkenalkan pada contoh dialog yang menggambarkan penggunaan bahasa yang santun maupun yang kurang santun, mereka dapat mempelajari bagaimana menyesuaikan tuturan dengan situasi dan lawan bicara. Novel menjadi salah satu media yang efektif karena mampu menghadirkan situasi sosial yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan remaja (Agustin & Astuti, 2025). Penggunaan novel dalam pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk memahami perbedaan cara berbicara yang tepat dalam situasi tertentu, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menilai perilaku berbahasa.

Penelitian terdahulu terkait kesantunan berbahasa sudah banyak diteliti dan berdampak bagi pembelajaran bahasa Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Purboningrum (2024) yang menganalisis kesantunan berbahasa pada novel Andrea Hirata dan memanfaatkannya untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2024) menganalisis kesantunan berbahasa pada novel Kupu Wengi Mbangun Swarga Karya Tulus Setiyadi yang relevan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis kesantunan dalam novel memberikan gambaran yang luas mengenai cara tokoh-tokoh

membangun hubungan sosial melalui bahasa. Meskipun sudah ada banyak kajian serupa, penelitian yang secara khusus membahas kesantunan berbahasa pada novel *0 MDPL* berdasarkan teori Leech masih belum ditemukan. Kondisi tersebut membuka ruang bagi penelitian ini untuk menghasilkan analisis yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan turut memperkaya studi pragmatik sastra.

Penelitian mengenai penggunaan prinsip kesantunan pada novel *0 MDPL* juga penting dilakukan karena mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana nilai kesopanan direpresentasikan dalam karya sastra kontemporer. Beberapa novel modern memperlihatkan penggunaan bahasa yang lebih spontan dan ekspresif dibandingkan karya sastra terdahulu. Hal ini membuat kajian kesantunan menjadi semakin menarik, sebab peneliti dapat melihat bagaimana tokoh-tokoh mengelola tuturan sesuai perkembangan sosial dan budaya.

Penelitian ini juga bermanfaat dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Analisis penggunaan prinsip kesantunan dalam novel, guru dapat memanfaatkannya sebagai contoh konkret dalam pembelajaran teks sastra maupun materi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam situasi tertentu. Tuturan dalam novel dapat dijadikan rujukan untuk menunjukkan pola ungkapan yang santun, bentuk pelanggaran kesantunan, serta dampak yang muncul pada lawan tutur bila kesantunan tidak diperhatikan (Rahmadhani & Utomo, 2020). Hal ini menjadikan penelitian ini relevan untuk mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual dan membangun sensitivitas siswa terhadap praktik berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting dilakukan karena ingin menganalisis penggunaan prinsip kesantunan dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk penggunaan prinsip kesantunan pada novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari?
2. Bagaimanakah implikasi prinsip kesantunan dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan prinsip kesantunan pada novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari.
2. Mendeskripsikan implikasi prinsip kesantunan dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pragmatik, khususnya dalam bidang prinsip kesantunan pada karya sastra. Analisis penggunaan prinsip kesantunan dalam Novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari dapat memperkaya pemahaman mengenai penerapan enam maksim kesantunan Leech dalam konteks naratif serta menambah khazanah ilmu pengetahuan

mengenai studi penggunaan prinsip kesantunan yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pemahaman peneliti mengenai penerapan prinsip kesantunan dalam karya sastra, khususnya melalui analisis dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari. Proses penelitian membantu peneliti meningkatkan kemampuan dalam menerapkan teori kesantunan Leech, menganalisis data tuturan, serta merumuskan implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga menjadi pengalaman akademis yang penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan penelitian.

b. Bagi guru

Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang pembelajaran yang memuat contoh-contoh penggunaan bahasa santun. Dialog-dialog dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk menjelaskan bagaimana prinsip kesantunan diterapkan dalam berbagai situasi komunikasi. Guru juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya strategi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap berbahasa yang baik.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan membantu siswa memahami pentingnya kesantunan dalam berkomunikasi. Melalui contoh tuturan dari novel, siswa dapat melihat bagaimana pilihan kata, nada, dan sikap berbahasa memengaruhi hubungan

antartokoh. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih bijak dalam bertutur serta lebih peka terhadap norma kesopanan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi pembaca umum

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca umum mengenai bagaimana prinsip kesantunan direpresentasikan dalam novel. Pembaca dapat memahami nilai-nilai kesopanan yang muncul dalam dialog tokoh dan menghubungkannya dengan praktik komunikasi yang mereka temui dalam kehidupan nyata.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran ganda dan memberikan batasan yang jelas terhadap variabel-variabel dalam penelitian, berikut disajikan definisi operasional dari istilah-istilah kunci yang digunakan:

1. Kesantunan berbahasa merupakan konsep berkomunikasi yang baik dan sopan serta menghindari daya luka atau sakit hati orang lain (Dewi dkk., 2025).
2. Novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari merupakan sebuah novel yang diterbitkan oleh Romancious pada bulan September 2025 dan juga sekuel dari novel *3726 MDPL*.
3. Implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah pemanfaatan atau kontribusi hasil analisis penggunaan prinsip kesantunan dalam novel *0 MDPL* karya Nurwina Sari terhadap kegiatan belajar mengajar.